

**PREFERENSI PEMILIH PEMULA PADA PILKADA
KOTA BANDA ACEH TAHUN 2024
(Studi Kasus di Program Studi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry
Banda Aceh)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NOVIANDA RAMADHAN
NIM 200801033**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2025 M/ 1447 H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Novianda Ramadhan
NIM : 200801033
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 27 November 2000
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Judul Skripsi : Preferensi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Banda Aceh Tahun 2024 (Studi Kasus Di Program Studi Ilmu Politik Uin Ar-Raniry Banda Aceh)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. *Tidak memakai ide orang lain tanpa bisa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
3. *Tidak memakai karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan bisa bertanggung jawab atas karya ini.*

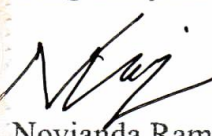
Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan sudah melalui pembuktian yang bisa dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya sudah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini, saya untuk dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 14 Agustus 2025

Yang menyatakan,




Novianda Ramadhan
NIM. 200801033

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

PREFERENSI PEMILIH PEMULA PADA PILKADA KOTA BANDA ACEH TAHUN 2024 (Studi Kasus di Program Studi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry (UIN) Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Politik

Oleh:

**NOVIANDA RAMADHAN
NIM. 200801033**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Politik

Disetujui Untuk Dimunafasahkan Oleh:

Pembimbing



**(Mumtazinnur, SIP., M.A.)
NIP. 198609092014032002**

**PREFERENSI PEMILIH PEMULA PADA PILKADA KOTA BANDA
ACEH TAHUN 2024**
(Studi Kasus di Program Studi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh)

SKRIPSI

NOVIANDA RAMADHAN
NIM. 200801033

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (SI) Dalam Ilmu Politik

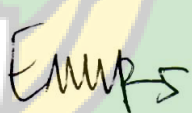
Pada Hari/Tanggal : Rabu, 27 Agustus 2025 M
03 Rabi'ul Awal 1447 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

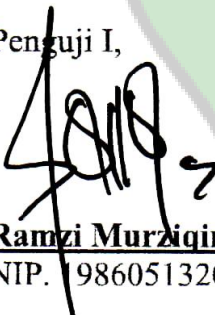
Sekretaris,


Mumtazimur, S.I.P., M.A.
NIP.198609092014032002


Evi Yusnaini, S.AP
NIP. -

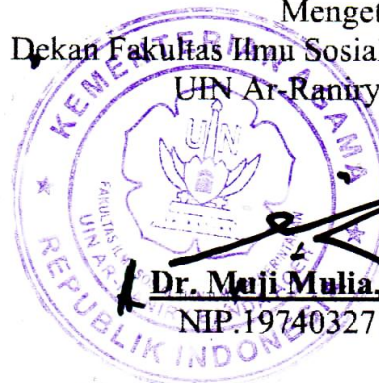
Penguji I,

Penguji II,


Ramzi Murziqin, M.A
NIP. 198605132019031006


Fauza Andriyadi, S.H.I., M.S.I
NIP. 198612132025211004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.
NIP.197403271999031005

ABSTRAK

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan bagian penting dalam sistem demokrasi Indonesia karena memberi kesempatan masyarakat memilih pemimpin daerah secara langsung. Pemilih pemula berperan signifikan dalam menentukan hasil pemilihan karena jumlahnya besar serta membawa perspektif kritis dan idealis. Penelitian ini mengkaji Preferensi Pemilih Pemula pada Pilkada Kota Banda Aceh Tahun 2024 dengan fokus pada mahasiswa Prodi Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Latar belakang penelitian berangkat dari tingginya proporsi pemilih Generasi Z dan Y yang mencapai sekitar 60% dari total pemilih di Banda Aceh. Berdasarkan data KIP Banda Aceh, pemilih Generasi Z berjumlah 36.470 orang dan Generasi Y 67.748 orang, total 104.218 orang dari 172.619 pemilih. Namun, kajian akademik mengenai perilaku politik kelompok ini dalam konteks sosial-politik Aceh masih terbatas. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana preferensi pemilih pemula mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry dalam menentukan pilihan pada Pilkada Kota Banda Aceh pada tahun 2024. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi non-partisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, dengan validitas diperkuat triangulasi teknik dan sumber. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa preferensi politik pemilih pemula dibentuk oleh empat dimensi utama: (1) Integritas kandidat, meliputi janji kampanye realistis, konsistensi politik, dan rekam jejak bebas korupsi; (2) Citra dan komunikasi, berupa pemanfaatan media sosial, komunikasi lugas, dan keterlibatan langsung; (3) Lingkungan sosial, yakni pengaruh keluarga, teman, serta komunitas, meski keputusan akhir tetap personal; (4) Orientasi masa depan, berupa penilaian visi, program jangka panjang, latar belakang pendidikan, serta isu strategis seperti pendidikan, teknologi, lapangan kerja, dan peran generasi muda. Temuan mengungkapkan bahwa pemilih pemula cenderung rasional, kritis, serta tidak hanya terpengaruh popularitas atau identitas partai. Kesimpulannya, preferensi politik pemilih pemula mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry dibentuk melalui kombinasi pertimbangan rasional, nilai personal, dan pengaruh sosial, dengan pembahasan pada integritas, komunikasi terbuka, dan juga visi realistis.

Kata Kunci: Pemilih Pemula, preferensi politik, Pilkada, mahasiswa, Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT sungguh atas segala rahmat dan hidayah serta rezeki yang Allah berikan penulis akhirnya bisa menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi berjudul “**Preferensi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Banda Aceh Tahun 2024 (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Politik Uin Ar-Raniry Banda Aceh)**”. Shalawat dan salam penulis hantarkan dengan segala kerendahan hati ke atas pangkuan Baginda Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau. Selama peneliti melakukan penelitian dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menyadari skripsi ini tidak akan selesai, kalau tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari ada begitu banyak sekali kekurangan di dalam skripsi ini, sehingga peneliti berharap bisa lebih baik lagi kedepannya. Akhir dari kata, semoga dalam penyelesaian skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bimbingan, arahan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak. Sehingga, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MAG, selaku rektor UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Muji Mulia M.Ag. selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya.
3. Ramzi Murziqin, M.A., selaku ketua prodi Ilmu Politik. Arif Akbar, M.A., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik dan Aklima, S.Fil.I., M.A sebagai Penasehat Akademik (PA).

4. Terimakasih yang banyak kepada Ibu Mumtazinur, SIP., M.A. Selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan, arahan dan memotivasi penulis selama proses penyusunan skripsi sehingga penelitian ini bisa diselesaikan dengan baik serta selalu mendukung kegiatan yang diikuti oleh penulis.
5. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu yang sudah menjadi orang tua hebat, yang sudah mendidik, menjaga, memberikan dukungan dengan setulus cinta dan tiada henti mendoakan penulis. Semua pencapaian ini tidak terlepas dari doa dan kasih sayang yang tiada henti dari keduanya. Terimakasih untuk semua pengorbanan yang sudah diberikan kepada penulis. Dan kepada kakak dan adik yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti kepada penulis. Serta kepada keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis sampai berada dititik ini.
6. Kepada seluruh informan dan instansi terkait yang sudah bersedia meluangkan waktu dan memberikan informasi kepada terkait penulisan skripsi ini.
7. Teruntuk diri sendiri, yang sudah berjuang menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Terimakasih sudah bertahan sampai berada dititik ini

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	7
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Landasan Teori.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Lokasi Penelitian.....	23
3.2 Jenis Penelitian.....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4. Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian dan Profil Pemilih Pemula	36
4.2 Preferensi Pemilih Pemula terhadap Kandidat Pilkada 2024.....	38
a. Integritas Kandidat: Janji Kampanye dan Konsistensi Politik	40
b. Citra dan Komunikasi: Media Sosial dan Kredibilitas Personal	42
c. Lingkungan Sosial: Keluarga, Teman, dan Komunitas	46
d. Orientasi Masa Depan: Visi Misi, Pendidikan, dan Pengalaman...	49
4.3 Analisis Penulis	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Teknik	28
Gambar 3.2 Trianggulasi Sumber	28



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi dari Ketua Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry
2. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry.
2. Surat keterangan Penelitian dari KIP Kota Banda Aceh
3. Daftar DPT Kota Banda Aceh
4. Pedoman Pertanyaan Wawancara
5. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) ialah salah satu bagian penting dalam jalannya sistem demokrasi di Indonesia. Lewat Pilkada, masyarakat diberi kesempatan untuk langsung memilih siapa yang akan memimpin daerahnya. Pemilihan umum ini berjalan sesuai aturan yang ada dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum. Proses ini dilakukan serentak di seluruh Indonesia untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden, serta anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.¹

Kalau menurut Porteus, yang dimaksud dengan *preferensi* itu ialah bagian dari unsur penting dalam pengambilan keputusan seseorang. Unsur-unsur itu antara lain cara pandang, nilai-nilai yang dianut, kebiasaan, dan kepuasan yang dirasakan.² Semua unsur itu saling berkaitan saat seseorang mau menentukan pilihan. Preferensi itu sendiri ialah proses dalam diri seseorang saat memilih apa yang menurutnya paling cocok, biasanya terbentuk dari cara berpikir yang dipengaruhi oleh pengalaman pribadi dan kepercayaan yang diwariskan dari generasi ke generasi.. Kalau dikaitkan dengan pilihan dalam pemilihan umum, pengalaman yang pernah dirasakan biasanya akan lebih membekas di hati masyarakat. Jadi, masyarakat tentu

¹ Ramzi Murziqin dkk, *Impresi Pengawasan Pemilu 2019 di Kabupaten Bireuen*, (Banda Aceh: SCAD Independent, 2019) h. 2.

² Unila, Skripsi "Preferensi Masyarakat Dalam Memilih Prabowo Pada Pemilu Presiden Tahun 2019 Di Kabupaten Way Kanan", 2020, h. 27.

punya peran besar dalam memilih pemimpin yang dianggap paling tepat untuk daerah dan negaranya. Soal kepercayaan yang diwariskan, biasanya ini muncul dari kebiasaan dan lingkungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.³

Pemilihan umum atau pemilu sendiri ialah salah satu momen yang sangat penting dalam jalannya demokrasi di suatu negara. Proses ini berlangsung di seluruh daerah, termasuk di Kota Banda Aceh.⁴ Banda Aceh ialah ibu kota Provinsi Aceh, daerah ini punya posisi yang cukup penting dalam pelaksanaan pemilu. Jumlah penduduknya lebih banyak dibandingkan kabupaten atau kota lain di Aceh, jadi wajar kalau Banda Aceh jadi pusat perhatian dalam urusan politik, sosial, dan ekonomi. Hal ini bikin pengawasan terhadap pemilu di sana jadi lebih penting. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk di Banda Aceh pada tahun 2023 mencapai sekitar 300.000 jiwa. Jumlah ini lebih besar dibandingkan daerah lain di Aceh, sehingga wajar kalau wilayah ini butuh perhatian khusus dalam hal pengawasan pemilu.⁵

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu instrumen penting dalam pelaksanaan demokrasi di tingkat lokal. Pilkada adalah mekanisme politik yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih secara langsung kepala daerah, baik gubernur maupun bupati/wali kota, sesuai dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Pelaksanaan Pilkada di Indonesia memiliki landasan hukum yang kuat, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang

³ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*, (Bandar Maju: Bandung 1984) h.77

⁴ Divisi Pencegahan dan Hubungan Antar Lembaga Panwaslih Provinsi Aceh, Laporan Akhir Hasil Pengawasan Pemilu tahun 2019, h. 1.

⁵ Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh. (2023). *Jumlah Penduduk Kota Banda Aceh 2023*. Diakses dari www.bps.go.id/aceh. (di akses pada tanggal 23 Februari 2025)

Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 18, serta diperjelas dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali Kota.⁶

Kehadiran Pilkada diharapkan dapat memperkuat sistem demokrasi, meningkatkan partisipasi politik masyarakat, serta melahirkan pemimpin daerah yang legitimate dan mampu membawa perubahan bagi kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks Aceh, pelaksanaan Pilkada memiliki kekhususan karena diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh (UUPA), yang memberikan kewenangan khusus bagi daerah ini untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih otonom. Oleh karena itu, Pilkada di Aceh, termasuk di Kota Banda Aceh, tidak hanya menjadi sarana memilih pemimpin daerah, tetapi juga mencerminkan dinamika demokrasi lokal yang khas dan bernuansa keistimewaan daerah.⁷

Kemudian, dalam Undang-Undang tentang Pemilihan, tepatnya di Bab IV Pasal 198 ayat (1), dijelaskan bahwa pemilih pemula ialah warga negara Indonesia yang sudah berumur 17 tahun atau lebih pada hari pemungutan suara, sudah menikah, dan punya hak untuk ikut memberikan suara di pemilihan umum. Yang dimaksud pemilih pemula itu ialah orang yang baru pertama kali memenuhi syarat pencoblos di pemilu⁸

⁶ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota (2016), doi:10.1017/CBO9781107415324.004.

⁷ Ibid.

⁸ Muhammad Jibril, Yana Sutiana, and Bobang Noorisnan Pelita, "Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dan Preferensi Pilihannya Dalam Menonton Tayangan Debat Pasangan Calon Presiden Dan Wakil Presiden Pada Pemilu Tahun 2024 Di Kecamatan Parakansalak Perspektif Siyasa Dusturiyah", jurnal Unnes Review. Vol. 6. No. 4 (2024). h 87

Dalam setiap pemilu, dinamika pemilih selalu menjadi fokus perhatian, terlebih lagi dalam tahu preferensi kelompok-kelompok tertentu yang berperan signifikan dalam hasil akhir. Salah satu kelompok yang selalu menarik perhatian ialah pemilih pemula. Karena di berbagai belahan dunia, pemilih pemula dianggap sebagai pendorong perubahan karena mereka sering kali membawa perspektif segar, kritis, dan idealis terhadap isu-isu politik.

Begitu halnya dengan di Banda Aceh pemilih pemula menunjukkan pola perilaku yang berbeda dalam konsumsi media dan informasi, dengan kecenderungan untuk memakai platform media sosial. Mereka mengonsumsi informasi melalui berbagai media digital. partisipasi pemilih ialah salah satu bentuk perwujudan pelaksanaan demokrasi. Kalau dilihat dari sisi dasar/normatif, demokrasi itu intinya percaya bahwa yang pegang kuasa tertinggi itu rakyat. Karena itu, jalannya pemerintahan mustinya berasal dari rakyat, dijalankan oleh rakyat, dan ditujukan untuk kepentingan rakyat juga.⁹

Pemilihan umum (pemilu) tahun 2024 menunjukkan dinamika yang semakin menarik dengan meningkatnya partisipasi dari kelompok usia pemilih pemula. Pemilih pemula, seringkali didefinisikan sebagai individu dalam rentang usia berusia antara 17 hingga 39 Tahun,¹⁰ Dalam istilah pemilu, pemilih pemula sering disebut sebagai “pemilih pemula” kalau mereka baru pertama kali memakai hak pilihnya, atau secara umum dikenal sebagai “Gen Z”. Istilah ini menjelaskan

⁹ Heru Dian Setiawan, Tb Djafar. “Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pelaksanaan Demokrasi Di Pemilu 2024”. (*Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2023). h 202

¹⁰¹⁰ Arya Fernandes, dkk. “Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024: Dinamis, Adaptif dan Responsif”. (*Jurnal Centre For Strategic and International Studies*) Departemen Politik dan Perubahan Sosial: ISIS, 2023). h 10

karakteristik kelompok usia yang punya pola pikir modern, tingkat literasi digital yang tinggi, serta keterbukaan terhadap isu-isu sosial dan politik.¹¹

Berdasarkan data rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang di berikan oleh Komisi Independen Pemilihan (KIP Banda Aceh), pemilih dari Generasi Z (usia 11-26 tahun) berjumlah 36.470 orang, sedangkan pemilih dari Generasi Y (usia 27-42 tahun) mencapai 67.748 orang. kalau digabungkan, pemilih dari dua kelompok usia ini mencapai 104.218 orang, atau sekitar 60% dari total pemilih di Banda Aceh, yang berjumlah 172.619 orang.¹²

Peneliti mengambil mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry karena mereka punya pengetahuan akademik yang lebih baik tentang sistem politik, pemilu, dan demokrasi dibandingkan kelompok pemilih pemula lainnya. Mereka lebih aktif dalam diskusi politik, baik di dalam kelas maupun melalui organisasi kemahasiswaan. Karna latar belakang keilmuan ini, mereka punya kecenderungan untuk membentuk preferensi politik secara lebih rasional, berdasarkan analisis program dan rekam jejak kandidat dibandingkan cuma sekedar faktor emosional atau sosial.

Berdasarkan data jumlah mahasiswa aktif pada Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh, ada 224 mahasiswa, dengan mayoritas berasal dari angkatan 2021 (77 mahasiswa) dan 2022 (55 mahasiswa), yang kemungkinan besar ialah pemilih pemula. Kemudian, mahasiswa dari angkatan 2023 (20 mahasiswa) dan 2024 (23

¹¹ *Ibid.* h 12

¹² Komisi Independen Pemilihan (KIP), 'Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Berdasarkan Umur Pemilihan Gubernur, Dan Walikota Banda Aceh 2024', *Komisi Independen Pemilihan (KIP)* (2024).

mahasiswa) berpotensi menjadi pemilih pemula kalau sudah memenuhi persyaratan usia.¹³

Kemudian, sebagai mahasiswa di kampus Islam negeri, mereka punya perspektif unik yang menggabungkan aspek politik dan nilai-nilai keislaman dalam menentukan pilihan politiknya. Hal ini cocok dalam ranah Aceh, yang menerapkan syariat Islam dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk politik. Karna demikian, meneliti preferensi pemilih pemula dari kalangan ini bisa memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana faktor akademik dan nilai-nilai agama mempengaruhi perilaku memilih mereka dalam Pilkada Kota Banda Aceh 2024.

Secara lebih spesifik, penelitian ini akan menggali bagaimana preferensi pemilih pemula pada mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry dalam memilih kandidat pada Pilkada Kota Banda Aceh 2024. Apakah mereka lebih dipengaruhi oleh program kampanye, citra kandidat, atau isu-isu tertentu yang cocok dengan kehidupan mereka. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan literatur terkait perilaku pemilih pemula di Aceh, yang masih minim dieksplorasi secara akademis dengan karakteristik sosial budaya dan politik yang unik, menawarkan ranah penelitian yang menarik dan cocok.

Dengan menggali preferensi pemilih pemula, penelitian ini tidak cuma akan memberikan wawasan baru bagi pembuat kebijakan dan praktisi politik, tapi menjadi referensi penting dalam pengembangan strategi kampanye dan pendidikan politik di masa depan. Ini membuka peluang untuk meningkatkan partisipasi politik pemula, yang sering kali menjadi tantangan dalam setiap proses pemilu.

¹³ Diperoleh dari Akademik Prodi Ilmu Politik UIN Ar-Rniry Banda Aceh. (2025)

Usai memperhatikan permasalahan di atas dan kecocokan topik ini dalam ranah politik serta pentingnya kontribusi penelitian ini dalam pengembangan kajian strategi politik, Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Preferensi Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Banda Aceh Tahun 2024. (Studi Kasus Mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh)”

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pengetahuan mendalam tentang preferensi pemilih pemula dalam Pilkada Kota Banda Aceh tahun 2024, khususnya pada mahasiswa ilmu politik UIN Ar-Raniry. Preferensi tersebut terdiri atas berbagai aspek, mulai dari faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pemilih pemula hingga bagaimana mereka memandang calon pemimpin dan isu-isu strategis dalam kampanye.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini bagaimana preferensi pemilih pemula mahasiswa ilmu politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menentukan pilihan pada Pilkada Kota Banda Aceh tahun 2024?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang dirumuskan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi preferensi pemilih pemula mahasiswa ilmu politik UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam menentukan pilihan pada Pilkada Kota Banda Aceh tahun 2024. Apakah

mereka lebih dipengaruhi oleh program kampanye, citra kandidat, atau isu-isu tertentu yang cocok dengan kehidupan mereka.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini secara teori ialah menambah bahan pengetahuan yang bisa berguna di jurusan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

2. Manfaat Praktis

1) Manfaat untuk Partai Politik (Parpol)

Manfaat untuk Partai Politik terlebih lagi bisa menguatkan tim sukses (Times): Dengan tahu karakteristik dan preferensi pemilih pemula, parpol bisa merekrut pemula yang punya antusiasme tinggi untuk bergabung dalam times. Kehadiran mereka bisa membantu menciptakan kampanye yang lebih segar dan cocok dengan tren kekinian.

Pemula yang dilibatkan dalam times bisa berperan sebagai penghubung efektif antara parpol dan komunitas pemula lainnya, memperluas jangkauan kampanye secara lebih natural, bisa membawa ide-ide kreatif untuk kampanye, seperti pemakaian media sosial, konten interaktif, atau kegiatan berbasis komunitas yang menarik bagi sesama generasi pemula.

2) Manfaat untuk Pemerintah

Penelitian ini bisa menginspirasi pemerintah untuk melibatkan pepemula dalam kegiatan pemilu atau demokrasi lainnya, seperti menjadi panitia pemilu atau penyelenggara kegiatan kampanye damai.

Hasil penelitian bisa dipakai untuk mendorong pepemula supaya lebih sadar akan pentingnya partisipasi mereka dalam politik, baik sebagai pemilih maupun penggerak kegiatan politik.

3) Manfaat Untuk Civitas Akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi civitas akademik, khususnya dalam pengembangan ilmu politik, studi kepemiluan, dan perilaku pemilih. Karna fokus pada preferensi pemilih pemula, khususnya mahasiswa Ilmu Politik UIN Ar-Raniry, penelitian ini memperkaya khazanah akademik dengan perspektif empiris terhadap dinamika politik lokal di Banda Aceh yang selama ini masih relatif minim dikaji secara mendalam.

Penelitian ini memberikan data dan temuan lapangan yang cocok dan kontekstual, yang bisa dijadikan referensi dalam penyusunan kurikulum, pengembangan bahan ajar, serta kajian ilmiah di bidang demokrasi dan partisipasi politik. Kemudian, hasil penelitian ini bisa menjadi pijakan awal bagi penelitian lanjutan yang lebih luas terkait generasi pemula dan keterlibatannya dalam sistem politik, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Bagi mahasiswa dan dosen, penelitian ini membuka ruang diskusi ilmiah yang kritis terkait bagaimana pemilih pemula menyikapi politik elektoral dalam era digital, serta bagaimana pendidikan politik di lingkungan kampus bisa diarahkan

untuk membentuk pemilih yang rasional, sadar isu, dan berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi.

